

www.bapelkercikarang.or.id

ISO 9001
BUREAU VERITAS
Certification



GO
green
Indonesia

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) BAPELKEK CIKARANG TAHUN 2015

**BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG
BADAN PPSDM KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2015**



Kata Pengantar

Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Allah, SWT karena telah selesainya penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Bapelkes Cikarang Tahun 2015. Dokumen ini disusun sebagai pedoman bagi pemangku kepentingan dalam mencapai visi dan misi Bapelkes Cikarang. RKT ini menjadi salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan capaian kinerja Bapelkes Cikarang dan juga dapat digunakan pimpinan sebagai bahan masukan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban oleh seluruh seksi/sub bagian di Bapelkes Cikarang

RKT Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang tahun 2015 diharapkan dapat menjadi pedoman (arahan) dan alat evaluasi terhadap pencapaian-pencapaian yang akan dilaksanakan selama kurun waktu tahun 2015. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua

Bekasi, Januari 2015
Kepala Balai Pelatihan Kesehatan



Syamsul Ariffin
NIP. 196611151989031002

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR DIAGRAM	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Organisasi.....	7
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II EVALUASI KINERJA TAHUN 2014.....	12
A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran	12
B. Pencapaian Kinerja.....	13
BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2015.....	57
A. Rencana Program Kerja	33
B. Rencana Anggaran	51
BAB IV RENCANA EVALUASI KINERJA	
TAHUN 2015	57
BAB V PENUTUP.....	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 2.1: Formulir Pengukuran Kinerja Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang Tahun 2014	14
Tabel 2.2: Realisasi DIPA Bapelkes Cikarang TA 2014.....	29
Tabel 3.1: Rencana Program Kerja Tahun 2015.....	33
Tabel 3.2: Rencana Anggaran Tahun 2015	51
Tabel 4.1: Instrumen Evaluasi RKT	59
Tabel 4.2: Keterangan Bobot Penilaian.....	68

DAFTAR DIAGRAM

Hal

Diagram 1.1: Struktur Organisasi Bapelkes Cikarang 10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam UU Kesehatan RI, No. No. 36/2009, tentang kesehatan pasal 25, dinyatakan bahwa ayat (1) Pengadaan dan Peningkatan mutu tenaga kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat melalui pendidikan dan /atau pelatihan. (2) Penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi tanggung jawab Pemerintah dan pemerintah daerah.

Sehubungan dengan upaya pengadaan dan peningkatan mutu tenaga kesehatan, Menteri Kesehatan RI dalam PerMenkes RI No. 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang organisasi dan tatakerja Departemen Kesehatan RI, pasal 741, menyatakan bahwa Badan PPSDM Kes mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan.

Balai Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) adalah unit kerja yang bertanggung jawab terhadap berbagai pelatihan guna meningkatkan kualitas SDM Kesehatan, khususnya agar SDM yang bersangkutan mampu merespon dan menilai berbagai perubahan yang terjadi dilingkungan organisasinya ataupun lingkungan diluar dan selanjutnya menyusun langkah proaktif dan antisipatif menghadapinya.

Dalam fungsinya di masyarakat, Bapelkes harus dapat menjadi center of excellent, artinya Bapelkes harus memiliki ciri spesifik yang membedakan dengan institusi yang lain. Hal ini berarti Bapelkes sebagai sebuah institusi diklat harus memiliki jenis diklat yang diunggulkan dan tidak dimiliki oleh institusi diklat yang lain.

Bapelkes sebagai sebuah sistem yang hidup, untuk mempertahankan keberadaannya harus selalu mengkonversi keutuhannya (*unity*). Unity adalah identitas sebuah sistem yang hidup, yang selalu dipertahankan melalui interaksi antar komponen secara terus menerus. Sebagai sistem yang hidup, Bapelkes akan mengalami keterpurukan bila unity

mengalami desintegrasi, dengan kata lain bila Bapelkes tidak memiliki keunggulan yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh institusi lain maka habislah keberadaan Bapelkes. Berkenaan dengan hal tersebut, masing-masing Bapelkes harus terus menerus belajar agar dapat menemukan ciri spesifik yang dapat dijadikan model bagi Bapelkes, sehingga dapat membuktikan kepada lingkungannya bahwa Bapelkes mampu merancang berbagai jenis pelatihan khususnya pelatihan-pelatihan teknis kesehatan yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai kegiatan program agar keberadaannya dapat diakui dan dapat meningkatkan image Bapelkes.

Menurut Pasal 22 Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 2361/MENKES/PER/XI/2011 untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bapelkes mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana program dan kegiatan kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan masyarakat.
2. Pelaksanaan kerjasama nasional maupun internasional di bidang pendidikan dan pelatihan

SDM kesehatan dan masyarakat.

3. Pelaksanaan advokasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan masyarakat.
4. Pengembangan metode dan teknologi pelatihan, informasi, pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat
5. Penyiapan pengembangan kemitraan
6. Pengkajian dan pengendalian mutu pelatihan dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

1.2 Landasan Hukum

- 1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;

- 5) Peraturan Pemerintah No.21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006, tanggal 16 Februari 2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/ Jasa pada Badan Layanan Umum.
- 9) Peraturan Menteri Keuangan No. 66/PMK.02/2006 tanggal 9 Agustus 2006 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengajuan, dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
- 10) Peraturan Menteri Keuangan No.73/PMK.05/2007 tanggal 28 Juni 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum.

- 11) Peraturan Menteri Keuangan No.109/PMK.05/2007 tanggal 6 September 2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
- 12) Peraturan Menteri Keuangan No.119/PMK.05/2007 tanggal 27 September 2007 tentang Persyaratan Administratif Dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 13) Peraturan Menteri Keuangan No.76/PMK.05/2008 tanggal 23 Mei 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 14) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575 tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1295/Menkes/Per/XII/2007
- 15) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2361 tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di bidang pelatihan kesehatan

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan umum penulisan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Bapelkes Cikarang tahun 2015 adalah menyusun perangkat manajemen dalam perencanaan kegiatan tahun anggaran 2015. Secara khusus bertujuan menyusun:

- 1) Petunjuk dalam menjalankan dan meningkatkan pengelolaan kegiatan Bapelkes Cikarang Tahun 2015 untuk pencapaian target kinerja;
- 2) Pemberi informasi tentang target kinerja yang ingin dicapai Bapelkes Cikarang tahun 2015; serta
- 3) Alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja kegiatan Bapelkes Cikarang tahun 2015

1.4 Organisasi

Bapelkes Cikarang secara kelembagaan merupakan institusi kediklatan tingkat eselon III, yang terdiri dari 1 (satu) jabatan Eselon III (kepala balai) dan 4 (empat) jabatan Eselon IV. Selain jabatan struktural tersebut, secara operasional kediklatan terdapat pula kelompok

jabatan fungsional dan instalasi dengan perincian sebagai berikut :

a. Kepala Balai Pelatihan

Kepala Balai memiliki tugas pokok Memimpin pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) kesehatan dan masyarakat.

b. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan pelaksanaan penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan, pengelolaan keuangan, urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan.

c. Seksi Pengendalian Mutu

Seksi Pengendalian Mutu mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengembangan dan pengendalian mutu, sertifikasi, evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat.

d. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan

penyusunan rencana anggaran, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penyiapan bahan kerjasama nasional dan internasional, dan informasi pendidikan dan pelatihan, serta advokasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kesehatan.

e. Seksi Pengkajian dan Pengembangan

Seksi Pengkajian dan Pengembangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengkajian dan analisis kebutuhan pendidikan, kurikulum pelatihan, metode dan teknologi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan fungsional sesuai jabatan fungsional masing-masing berdasarkan perundang-undangan yang berlaku

g. Instalasi

Instalasi mempunyai tugas Menunjang penyelenggaraan di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Rencana Kerja Tahunan Bapelkes Cikarang, disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: memuat tentang latar belakang, landasan hukum, tujuan penulisan, organisasi dan sistematika penulisan.

BAB II EVALUASI KINERJA TAHUN 2014: memuat tentang capaian kinerja tahun 2014.

BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2015: memuat tentang indikator kinerja, rencana kegiatan dan rencana anggaran

BAB IV RENCANA EVALUASI KINERJA TAHUN 2015: memuat instrumen dan kriteria evaluasi RKT 2015

BAB V PENUTUP

BAB II

EVALUASI KINERJA TAHUN 2014

2.1 Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Aksi Bapelkes Cikarang 2009 – 2014 pada umumnya dapat tercapai dengan baik. Bapelkes Cikarang selalu berkomitmen untuk mencapai tujuan utamanya yaitu Meningkatnya ketersediaan dan mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan.

Selain itu pencapaian sasaran yang terbagi menjadi 3 (tiga) sasaran, dapat tercapai pula, khususnya di tahun 2014. Pemanfaatan Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan, Alat Bantu Pelatihan dan Kurikulum dan Metodologi Pendidikan dan Pelatihan Unggulan terus diupayakan agar selalu mengalami peningkatan dari segi kualitas maupun kuantitas. Untuk lebih jelasnya pencapaian tujuan, sasaran dan kinerja tahun anggaran 2014, dapat diketahui melalui keterangan di bawah ini.

2.2 Pencapaian Kinerja

Selama tahun 2014 telah dilakukan pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan penetapan kinerja Bapelkes Cikarang tahun 2014. Dari semua indicator tersebut, secara keseluruhan pencapaian kinerja rata-rata indicator telah mencapai 100%. Untuk lebih jelasnya tersaji dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 : Formulir Pengukuran Kinerja Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Pelaksanaan Pelatihan Teknis, Jabatan Fungsional, Penjurangan, dan prajabatan bagi aparatur kesehatan	a. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan teknis	242 orang	363 orang	150%
	b. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti jabatan fungsional	90 orang	110 orang	122.22%
	c. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti penjurangan	160 orang	146 orang	91.25%
	d. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti prajabatan	-		-
a + b + c + d		492 org	619 org	125.8%

Dari formulir tabel pengukuran kinerja di atas, secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan teknis, jabatan fungsional, penjurangan, dan prajabatan bagi aparatur kesehatan melebihi target jumlah peserta yaitu 619 orang dari target 492 orang dan secara persentase capaiannya adalah 125,8%. Sebenarnya pada point aparatur yang mengikuti penjurangan, target yang ditetapkan tidak terpenuhi (91, 25%), tetapi dapat tertutupi oleh pencapaian target pelatihan teknis dan pelatihan fungsional yang melebihi target yang ditentukan. Untuk lebih jelasnya berikut uraian penjelasan tabel formulir penetapan kinerja:

1. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan teknis

Target indikator jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis terdiri dari :

- a. Pelatihan Tenaga Kerja Haji Indonesia sebanyak 99 orang
- b. Pelatihan PPKJH sebanyak 30 orang
- c. Pelatihan Pengawasan Kualitas Air Minum sebanyak 30 orang

- d. Pelatihan Pengawasan Depo Air Minum sebanyak 30 orang
- e. Pelatihan Tekhnis Fasilitas Peningkatan Higiene Sanitasi Makanan di Sekolah Melalui Pendekatan Partisipatosi (PHAST) bagi Tenaga Sanitarian sebanyak 30 orang
- f. Learning Organization sebanyak 96 orang
- g. Pelatihan Geographic Information System sebanyak 25 orang
- h. Kalakarya Pengadaan Barang dan Jasa sebanyak 20 orang

Capaian indikator kinerja jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan teknis & manajemen melebihi target yang telah ditetapkan, hal tersebut dikarenakan pada pertengahan tahun dilakukan revisi sejumlah pelatihan yakni pelatihan Learning Ogranization (LO), pelatihan Geographic Information system (GIS) dan pelatihan Kalakarya pengadaan barang dan jasa, yang berpengaruh terhadap jumlah output yang dihasilkan.

2. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti jabatan fungsional

Target indikator jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan jabatan fungsional terdiri dari :

- a. Pelatihan Jabatan Fungsional Sanitarian Ahli sebanyak 30 orang
- b. Pelatihan Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan masyarakat Ahli sebanyak 30 orang
- c. Pelatihan Jabatan Fungsional Penjenjangan Bidan Terampil ke Ahli Kabupaten Kerawang sebanyak 30 orang
- d. Pelatihan Jabatan Fungsional Penjenjangan Bidan Terampil ke Ahli Kabupaten Pandeglang sebanyak 20 orang

Capaian indikator kinerja melebihi target yang telah ditetapkan karena pelatihan Jarak Jauh Jabfung Promosi Kesehatan terjadi revisi dan diganti dengan beberapa pelatihan yakni : pelatihan jabatan fungsional penyuluhan kesehatan masyarakat ahli, pelatihan jabatan fungsional penjenjangan bidan terampil ke ahli Kabupaten karawang dan Kabupaten Pandeglang, revisi tersebut berpengaruh terhadap capaian target yang telah ditetapkan.

3. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti penjenjangan

Target indikator jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan jabatan penjenjangan terdiri dari :

a. Pelatihan Prajabatan Golongan II sebanyak 74 orang

Diklat Prajabatan Golongan III direncanakan sebanyak 80 orang peserta, sedangkan data peserta dari Biro Kepegawaian sebanyak 74 orang sehingga data tidak sesuai dengan rencana RKAKL. Saat pelaksanaan peserta yang hadir sebanyak 72 orang, peserta tidak hadir sesuai dengan data dari Biro Kepegawaian disebabkan beberapa alasan diantaranya:

- 1) Peserta terlambat datang tanpa kabar sehingga peserta tidak memenuhi JPL yang telah ditentukan
- 2) Terdapat satu peserta yang mengundurkan diri dari diklat prajabatan setelah mengikuti diklat selama satu minggu (peserta berasal dari RS Pusat Otak Nasional)

- b. Pelatihan prajabatan Golongan III sebanyak 72 orang

Diklat Prajabatan golongan II direncanakan sebanyak 80 orang peserta, sedangkan data peserta dari Biro Kepegawaian sebanyak 75 orang sehingga data tidak sesuai dengan RKAKL. Saat pelaksanaan diklat peserta yang hadir sebanyak 74 orang, peserta tidak hadir sesuai dengan data dari biro Kepegawaian disebabkan peserta dianggap mengundurkan diri karena tidak ada kejelasan kabar dari peserta.

Pencapaian setiap indikator didukung oleh berbagai kegiatan yang dilaksanakan dan didukung oleh sumber dana/alokasi anggaran DIPA Bapelkes Cikarang 2014.

Berbagai kegiatan/program yang menunjang dalam pencapaian indikator kinerja Bapelkes Cikarang tersebut, dikelompokkan menjadi beberapa jenis anggaran belanja seperti:

1. Dokumen Perencanaan dan Pengelolaan Program Anggaran
2. Laporan Kegiatan dan Pembinaan

3. Laporan Kinerja
4. Aparatur telah mengikuti Pelatihan
5. Kurikulum dan Modul
6. Sistem Informasi kediklatan
7. Pelaksanaan TNA dan EPP
8. Laporan Manajemen Tata Usaha dan Kepegawaian
9. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
10. Layanan Perkantoran

Berikut ini akan dijelaskan sekilas mengenai program/kegiatan berdasarkan jenis anggaran belanja, yang mendukung pencapaian kinerja Bapelkes Cikarang pada tahun 2014:

1. Dokumen Perencanaan dan Pengelolaan Program Anggaran
Program/kegiatan ini menitikberatkan pada proses pengelolaan program dan anggaran Bapelkes Cikarang. Program/Kegiatan ini meliputi beberapa tahapan yaitu: Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Bapelkes Cikarang Tahun Anggaran 2015 dan Revisi Anggaran dan Pertemuan Perencanaan

2. Laporan Kegiatan dan Pembinaan

a. Akreditasi Institusi Bapelkes Cikarang

Program/kegiatan ini bertujuan untuk mengakreditasi institusi Bapelkes Cikarang dari segi dokumentasi mutu. Program/kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya: penyusunan dokumen, konsultasi, penilaian akreditasi, perbaikan dan sosialisasi.

b. Akreditasi Pelatihan

Program/kegiatan ini bertujuan untuk mengakreditasi pelatihan-pelatihan yang akan diselenggarakan Bapelkes Cikarang ke PUSDIKLAT Aparatur. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap seperti persiapan, pengajuan akreditasi, perbaikan akreditasi dan konsultasi akreditasi PIM dan PRAJAB ke LAN.

c. Pemeliharaan dan Penilaian Berkala SMM ISO 9001:2008

Program Pemeliharaan dan Penilaian Berkala SMM ISO 9001:2008 ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya sosialisasi, workshop audit

internal, audit internal, tinjauan manajemen dan *re certification* SMM ISO 9001 : 2008 Bapelkes Cikarang.

- d. Penyusunan Laporan Keuangan dan Barang
Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya rekonsiliasi SAK dan BMN serta Pelabelan BMN.

3. Laporan Kinerja

- a. Monitoring dan Pengawasan Program/Kegiatan Bapelkes Cikarang 2014
Monitoring dan Pengawasan Program/kegiatan adalah kegiatan yang menitikberatkan pada pemantauan, pengawasan dan monitoring kegiatan/program di Bapelkes Cikarang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kegiatan tersebut dan dapat mendeteksi masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program/kegiatan dan melibatkan seksi/subbag serta bagian instalasi di Bapelkes Cikarang sebagai peserta pertemuan

4. Aparatur telah mengikuti Pelatihan

Beberapa pelatihan yang dilaksanakan Bapelkes Cikarang dalam rentang tahun 2014, sesuai dengan yang tercantum dalam DIPA-RKAKL adalah sebagai berikut.

 - a. Pelatihan Prajabatan Golongan II
 - b. Pelatihan Prajabatan Golongan III
 - c. Pelatihan Teknis
 - d. Pelatihan PPKJH
 - e. Pelatihan Pengawasan Kualitas Air Minum
 - f. Pelatihan Pengawasan Depo Air Minum
 - g. Pelatihan Teknis Fasilitasi Peningkatan Higiene Sanitasi Makanan di Sekolah Melalui Pendekatan Partisipatori (PHAST) Bagi tenaga Sanitarian
 - h. Pelatihan di Luar Institusi
 - i. Learning Organization
 - j. Pelatihan Geographic Information System
 - k. Kalakarya Pengadaan Barang dan Jasa
 - l. Pelatihan Jabatan Fungsional Sanitarian Ahli
 - m. Pelatihan Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli

- n. Pelatihan Jabatan Fungsional Penjurusan
Bidan Terampil Ke Ahli Kab. Karawang
- o. Pelatihan Jabatan Fungsional Penjurusan
Bidan Terampil Ke Ahli Kab. Pandeglang

5. Kurikulum dan Modul

- a. Penyusunan Kurikulum Pencegahan dan
Pengawasan Penyakit Akibat Kerja Home
Industri

Program/kegiatan Penyusunan Kurikulum
Pencegahan dan Pengawasan Penyakit
Akibat Kerja Home Industri ini terdiri dari
beberapa tahap diantaranya persiapan,
penyusunan outline kurikulum, penyajian
draft kurikulum dan seminar kurikulum

- b. Penyusunan Kurmod Pelatihan Pengelolaan
Kesehatan Lingkungan bagi Sanitarian
Puskesmas Penyusunan Kurikulum
Pencegahan dan Pengawasan Penyakit
Akibat Kerja Home Industri

Penyusunan kurikulum dan Modul ini terdiri
dari tahap persiapan, *pre assessment*,

penyusunan dan penyajian draft kurikulum outline modul,

6. Sistem Informasi kediklatan

a. Pengelolaan dan Peremajaan Pusat Sumber Belajar

Program/kegiatan ini terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan berupa *updating content* atau peremajaan pusat sumber belajar website Bapelkes Cikarang. Selain itu informasi-informasi diklat juga dapat didapat dari kegiatan ini.

b. Pengembangan Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat

Program/kegiatan ini terdiri dari tahapan persiapan pengembangan, penyusunan satuan pembelajaran online (SPO), penyusunan bank soal PJJ Jabfung Penyuluh Kesehatan Masyarakat, pengembangan dan uploading media pelatihan jarak jauh, uji coba pengembangan PJJ Jabfung Penyuluh Kesehatan, Penyusunan pedoman bagi peserta dan tutor, serta penyusunan laporan

7. Pelaksanaan TNA dan EPP
 - a. Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) Pelatihan Teknologi Tepat Guna Pengolahan Air Bersih
Pelatihan yang di evaluasi pasca pada tahun 2014 adalah pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pengolahan air bersih. Program/kegiatan ini terdiri dari tahapan persiapan, penyusunan instrument, uji coba instrument, persiapan pengumpulan data, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta diakhiri dengan kegiatan seminar.
 - b. TNA Pelatihan Pengawasan Tempat-Tempat Umum Bagi Sanitarian
Program/kegiatan *Training Needs Assesment* (TNA) ini mempunyai tahapan diantaranya persiapan, penyusunan instrument, *pre assessment*, uji coba instrument, pengumpulan data, pengolahan data dan diakhiri dengan kegiatan seminar.
8. Laporan Manajemen Tata Usaha dan Kepegawaian

a. Analisis Beban Kerja Pegawai Bapelkes Cikarang

Pada tahun 2014 dilakukan penghitungan analisis beban kerja seluruh karyawan Bapelkes Cikarang. Program/kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya persiapan, pelaksanaan penyusunan ABK (permbuatan form analisis), pelaksanaan analisis beban kerja (pengumpulan data), pengolahan data dan sosialisasi.

9. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

a. Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan

Program/kegiatan pengadaan dan pemeliharaan tahun 2014 terdiri dari 3 kegiatan kecil yaitu pengelolaan bersumber PNBK, Layanan Asrama dan Pengelolaan Kegiatan. Beberapa kegiatan pemeliharaan fasilitas perkantoran diantaranya pemeliharaan WTP, Genset, sound sytem, printer, televisi, personal computer dan pemeliharaan lainnya.

10. Layanan Perkantoran

a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Pembayaran gaji dan tunjangan terdiri dari pembulatan gaji, tunjangan suami/istri, tunjangan anak, tunjangan structural, tunjangan beras dan tunjangan lainnya.

b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Program/kegiatan ini terdiri dari berbagai macam pemeliharaan perkantoran seperti pemeliharaan gedung ruang makan, gedung kantor, gedung asrama, gedung karaoke, pagar keeling, dapur serta berbagai layanan jasa seperti listrik, telepon, air, internet dan lain sebagainya

3 Penyerapan Anggaran

Realisasi anggaran Bapelkes Cikarang pada tahun 2014 (95,58%) mengalami peningkatan signifikan dibanding tahun 2013 (84,15%). Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel penyerapan anggaran berdasarkan jenis anggaran.

Tabel 2.2: Realisasi DIPA Bapelkes Cikarang TA 2014

No.	Jenis Anggaran	Alokasi	Realisasi	%
1	Dokumen Perencanaan Dan pengelolaan Program Anggaran	Rp 127,167,000	Rp 114,643,850	90
2	Laporan Kegiatan dan Pembinaan	Rp 201,674,000	Rp 192,616,450	96
3	Laporan Kinerja	Rp 20,100,000	Rp 19,252,100	96
4	Aparatur telah mengikuti Pelatihan	Rp 2,307,932,000	Rp 2,025,650,800	88
5	Kurikulum dan Modul	Rp 112,415,000	Rp 108,975,500	97
6	Sistem Informasi Kediklatan	Rp 259,830,000	Rp 240,934,800	93
7	Pelaksanaan TNA dan EPP	Rp 208,377,000	Rp 200,673,900	96
8	Laporan Manajemen Tata	Rp 39,885,000	Rp 38,920,500.00	98

	Usaha dan Kepegawaian			
9	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Rp 425,950,000	Rp 422,844,156	99
10	Layanan Perkantoran	Rp 7,841,693,000	Rp 7,649,855,480	98
TOTAL		Rp 11,545,023,000	Rp 11,014,367,536	95

4 Upaya WTP dan Reformasi

Pada tahun 2014 Bapelkes Cikarang mendukung kebijakan Kementerian Kesehatan untuk meraih opini WTP (wajar tanpa pengecualian) dalam hal pelaporan dan informasi keuangan. Beberapa upaya yang dilakukan Bapelkes Cikarang untuk mendukung opini WTP tersebut tertuang dalam strategi dan kriteria memperoleh opini WTP Kementerian Kesehatan, yaitu:

1. Strategi:
 - a. Pemahaman tentang mekanisme pemberian opini
 - b. Optimalisasi review Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL)
 - c. Penyelesaian temuan LKKL tahun sebelumnya
 - d. Menghindari potensi temuan LKKL tahun berikutnya
2. Kriteria:
 - a. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi pemerintah (SAP)
 - b. Kecukupan Pengungkapan Informasi Keuangan dalam laporan keuangan

C. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2015

3.1 Rencana Program Kerja Tahun 2015

Berikut disajikan rencana program kerja Bapelkes Cikarang Tahun 2015

Tabel 3.1: Program kegiatan, sasaran dan indikator Bapelkes Cikarang Tahun 2015

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
Seksi Pengkajian & Pengembangan			
TNA	Mengidentifikasi	Teridentifikasinya	1 dokumen
Penyelenggaraan	jenis training sesuai	jenis training sesuai	Laporan
Kesehatan Haji di	kebutuhan	kebutuhan	
Embarkasi/Debarkasi	penyelenggaraan	penyelenggaraan	
	kesehatan haji	kesehatan haji	

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
	khususnya di KKP	khususnya di KKP	
Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Embarkasi/Debarkasi	Menyusun kurikulum dan modul untuk peningkatan kompetensi dengan pelatihan tenaga kesehatan Haji di Embarkasi/Debarkasi	Tersusunnya kurikulum dan modul pelatihan tenaga kesehatan Haji di Embarkasi/Debarkasi	1 dokumen kurmod
Penyusunan Kurikulum & Modul Pelatihan Pengawasan Tempat-Tempat	Menyusun Kurikulum dan Modul pelatihan bagi sanitarian puskesmas secara	Tersusunnya Kurikulum dan Modul pelatihan bagi sanitarian puskesmas secara	1 dokumen kurmod

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
Umum bagi Sanitarian Puskesmas	aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta latih	aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta latih	
Pengembangan Laboratorium Diklat Kesehatan Lingkungan	Menjalin jejaring kerjasama dengan Desa/Kelurahan dalam rangkamenciptakan Laboratorium lapangan kesehatan lingkungan di	Terjalannya jejaring kerjasama dengan Desa/Kelurahan dalam rangkamenciptakan Laboratorium lapangan kesehatan lingkungan di desa/kelurahan	1 dokumen laporan

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
	desa/kelurahan		
TNA Kemampuan Khusus Dokter Kloter Pada Tim Kesehatan Haji di Indonesia (TKHI)	Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan Dokter Kloter pada TIM TKHI	Teridentifikasinya kebutuhan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan Dokter Kloter pada TIM TKHI	1 dokumen laporan
Pengembangan Metodologi & Teknologi Pelatihan	Meningkatkan kompetensi petugas Klinik	Meningkatnya kompetensi petugas Klinik Sanitasi	1 dokumen laporan

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
Pengelolaan Limbah Komunal	Sanitasi melalui materi yang lebih interaktif dengan mengkombinasikan demonstrasi, Audio dan visual untuk menunjang pelaksanaan tugasnya	melalui materi yang lebih interaktif dengan mengkombinasikan demonstrasi, Audio dan visual untuk menunjang pelaksanaan tugasnya	
Pengelolaan Pusat Sumber Belajar	Memperbaharui informasi pusat sumber belajar	Terbaharuinya informasi pusat sumber belajar	1 dokumen laporan

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
	secara berkala sehingga konten-konten yang disajikan terus bertambah dan up to date	secara berkala sehingga konten-konten yang disajikan terus bertambah dan up to date	
SEKSI PENGENDALIAN MUTU			
Akreditasi Pelatihan	Mengakreditasi seluruh pelatihan yang diselenggarakan Bapelkes Cikarang	Terakreditasinya seluruh pelatihan yang diselenggarakan Bapelkes Cikarang	1 dokumen laporan

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
Penyusunan Laporan Tahunan	Menyusun Laporan Tahunan Bapelkes Cikarang	Tersusunnya Laporan Tahunan Bapelkes Cikarang	1 dokumen laporan
EPP PHAST	Melaksanakan Evaluasi Pasca Pelatihan PHAST Bapelkes Cikarang	Terlaksananya Evaluasi Pasca Pelatihan PHAST Bapelkes Cikarang	1 dokumen laporan
Pemeliharaan Akreditasi Institusi	Memelihara Dokumen Mutu Akreditasi Institusi Bapelkes Cikarang	Terpeliharanya Dokumen Mutu Akreditasi Institusi Bapelkes Cikarang	1 dokumen laporan
Akreditasi Pelatihan	Mengakreditasi	Terakreditasinya	1 dokumen

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
PIM IV dan Prajabatan LAN	Pelatihan PIM dan Prajab oleh LAN Jakarta	Pelatihan PIM dan Prajab oleh LAN Jakarta	laporan
Pemeliharaan Berkala SMM ISO 9001:2008	Memelihara Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Bapelkes Cikarang	Terpeliharanya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Bapelkes Cikarang	1 dokumen laporan
EPP GIS	Melaksanakan Evaluasi Pasca Pelatihan GIS Bapelkes Cikarang	Terlaksananya Evaluasi Pasca Pelatihan GIS Bapelkes Cikarang	1 dokumen laporan
SEKSI PENYELENGGARA DIKLAT			

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
Pendampingan dan Bina Mitra	Pembinaan Kerjasama Dan Sosialisasi Diklat Dengan Mitra	Terbinanya Kerjasama Dan Sosialisasi Diklat Dengan Mitra	1 dokumen laporan
PPKJH	Melatih Petugas Pemeriksa Kesehatan Jamaah Haji di Kota/Kabupaten	Terlatihnya Petugas Pemeriksa Kesehatan Jamaah Haji di Kota/Kabupaten	1 dokumen laporan
TKHI (4 Angkatan)	Melatih Calon Tenaga Kesehatan Haji Indonesia	Terlatihnya Calon Tenaga Kesehatan Haji Indonesia	1 dokumen laporan

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
PJJ Jabfung PKM (2 Angkatan)	Melatih Pejabat Fungsional PKM Melalui Metode Jarak Jauh	Terlatihnya Pejabat Fungsional PKM Melalui Metode Jarak Jauh	1 dokumen laporan
PJJ Bagi Asisten Epidemiologi Lapangan (2 Angkatan)	Melatih Asisten Epidemiologi Melalui Metode Jarak Jauh	Terlatihnya Asisten Epidemiologi Melalui Metode Jarak Jauh	1 dokumen laporan
Pelatihan Tutor PJJ Jabfung PKM	Melatih Widyaiswara Yang Akan Mengampu Mata Ajar Pada	Terlatihnya Widyaiswara Yang Akan Mengampu Mata Ajar Pada	1 dokumen laporan

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
	Pelatihan Jarak Jauh	Pelatihan Jarak Jauh	
Pelatihan Penilaian Kualitas Lingkungan	Melatih Sanitarian Untuk Menilai Kualitas Lingkungan	Terlatihnya Sanitarian Untuk Menilai Kualitas Lingkungan	1 dokumen laporan
Pelatihan Sanitasi Tanggap Darurat	Melatih Sanitarian Dalam Menghadapi Keadaan Tanggap Darurat	Terlatihnya Sanitarian Dalam Menghadapi Keadaan Tanggap Darurat	1 dokumen laporan
Diklat Prajabatan	Mendidik Dan	Terlatih dan	1 dokumen

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
Golongan III (2 Angkatan)	Melatih CPNS Kemenkes Golongan III	terdidiknya CPNS Kemenkes Golongan III	laporan
Diklat Prajabatan Golongan I dan II (2 Angkatan)	Mendidik Dan Melatih CPNS Kemenkes Golongan I Dan II	Terlatih dan terdidiknya CPNS Kemenkes Golongan I Dan II	1 dokumen laporan
Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	Mendidik Dan Melatih Pejabat/Calon Pejabat Eselon IV	Terlatih dan terdidiknya Pejabat/Calon Pejabat Eselon IV	1 dokumen laporan
Pelatihan Penerapan	Melatih Pegawai	Terlatihnya Pegawai	1 dokumen

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
Sensitivity Training Dalam Organisasi (2 Angkatan)	Bapelkes Cikarang Dalam Penerapan Sensitivity Training	Bapelkes Cikarang Dalam Penerapan Sensitivity Training	laporan
Pelatihan Jabatan Fungsional (PNBP Bidan Ahli) AK. I	Melatih Pejabat Fungsional Bidan Jenjang Ahli	Terlatihnya Pejabat Fungsional Bidan Jenjang Ahli	1 dokumen laporan
Pelatihan Jabatan Fungsional (PNBP Bidan Ahli) AK. II	Melatih Pejabat Fungsional Bidan Jenjang Ahli	Terlatihnya Pejabat Fungsional Bidan Jenjang Ahli	1 dokumen laporan
Pelatihan Jabatan Fungsional (PNBP PKM Ahli)	Melatih Pejabat Fungsional Penyuluh	Terlatihnya Pejabat Fungsional Penyuluh Kesehatan	1 dokumen laporan

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
	Kesehatan Masyarakat Jenjang Ahli	Masyarakat Jenjang Ahli	
Diklat Prajabatan Honorer Golongan I dan II	Mendidik Dan Melatih CPNS Honorer Kemenkes Golongan I Dan II	Terdidik dan terlatihnya CPNS Honorer Kemenkes Golongan I Dan II	1 dokumen laporan
SUBBAG TATA USAHA			
Penyusunan Rencana Anggaran Bapelkes Cikarang Tahun 2016	Menyusun rencana anggaran tahunan Bapelkes Cikarang tahun 2016	Tersusunnya rencana anggaran tahunan Bapelkes Cikarang tahun 2016	1 dokumen laporan

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
Komunikasi Informasi Diklat Dalam Rangka Peningkatan PNBP	Membuat system komunikasi informasi diklat dalam rangka peningkatan penerimaan PNBP	Tersedianya system komunikasi informasi diklat dalam rangka peningkatan penerimaan PNBP	1 dokumen laporan
Penyusunan Laporan Keuangan Dan Barang	Menyusun Laporan Keuangan dan Barang Bapelkes Cikarang tahun 2015	Tersusunnya Laporan Keuangan dan Barang Bapelkes Cikarang tahun 2015	1 dokumen laporan
Penyusunan	Menyusun	Tersusunnya	1 dokumen

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
Dokumen Pelaksanaan Anggaran	Dokumen Pelaksanaan anggaran Bapelkes Cikarang	Dokumen Pelaksanaan anggaran Bapelkes Cikarang	laporan
Penghapusan BMN	Menghapus BMN Bapelkes Cikarang	Terhapusnya BMN Bapelkes Cikarang	1 dokumen laporan
Kegiatan Bersumber Dana PNBP	Mengadakan kegiatan bersumber dana PNBP Bapelkes Cikarang	Terselenggaranya kegiatan bersumber dana PNBP Bapelkes Cikarang	1 dokumen laporan
Penyusunan Laporan	Menyusun laporan	Tersusunnya laporan	1 dokumen

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
Tahunan Dan Lakip	tahunan dan LAKIP Bapelkes Cikarang	tahunan dan LAKIP Bapelkes Cikarang	laporan
Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	Mengelola administrasi kepegawaian karyawan Bapelkes Cikarang	Terkelolanya administrasi kepegawaian karyawan Bapelkes Cikarang	1 dokumen laporan
Pengembangan SDM Bapelkes Cikarang	Mengembangkan SDM Bapelkes Cikarang	Terkembangkannya SDM Bapelkes Cikarang	1 dokumen laporan
Analisis Beban Kerja Pegawai Bapelkes	Melakukan Analisis Beban Kerja	Tersedianya analisis Beban Kerja Pegawai	1 dokumen laporan

Program Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target
Cikarang	Pegawai Bapelkes Cikarang	Bapelkes Cikarang	
Penyelenggaraan Operasional Dan pemeliharaan Perkantoran	Menyelenggarakan operasional dan pemeliharaan perkantoran Bapelkes Cikarang	Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran Bapelkes Cikarang	1 dokumen laporan
Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	Menyelenggarakan pembayaran gaji dan tunjangan bagi karyawan Bapelkes Cikarang	Terselenggaranya pembayaran gaji dan tunjangan bagi karyawan Bapelkes Cikarang	1 dokumen laporan

3.2 Rencana Anggaran Tahun 2015

**Tabel 3.2: Rencana Anggaran Bapelkes Cikarang
Tahun 2015**

No.	Kegiatan/KK	Jumlah Anggaran
1	Seksi Pengkajian & Pengembangan	
A	TNA Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Embarkasi/Debarkasi	Rp. 131,449,000
B	Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Embarkasi/Debarkasi	Rp. 75,808,000
C	Penyusunan Kurikulum & Modul Pelatihan Pengawasan Tempat- Tempat Umum bagi Sanitarian Puskesmas	Rp. 75,808,000
D	Pengembangan Laboratorium Diklat	Rp. 124,455,000

No.	Kegiatan/KK	Jumlah Anggaran
	Kesehatan Lingkungan	
E	TNA Kemampuan Khusus Dokter Kloter Pada Tim Kesehatan Haji di Indonesia (TKHI)	Rp. 87,299,000
F	Pengembangan Metodologi & Teknologi Pelatihan Pengelolaan Limbah Komunal	Rp. 113,359,000
G	Pengelolaan Pusat Sumber Belajar	Rp. 140,376,000
2	SEKSI PENGENDALIAN MUTU	
A	Akreditasi Pelatihan	Rp. 24,610,000
B	Penyusunan Laporan Tahunan	Rp. 2,975,000
C	EPP PHAST	Rp. 94,780,000
D	Pemeliharaan Akreditasi Institusi	Rp. 21,890,000
E	Akreditasi Pelatihan PIM IV dan Prajabatan LAN	Rp. 53,610,000

No.	Kegiatan/KK	Jumlah Anggaran
F	Pemeliharaan Berkala SMM ISO 9001:2008	Rp. 60,575,000
G	EPP GIS	Rp. 127,931,000
3	SEKSI PENYELENGGARA DIKLAT	
A	Pendampingan dan Bina Mitra	Rp. 66,820,000
B	PPKJH	Rp. 111,115,000
C	TKHI (4 Angkatan)	Rp.386,595,000
D	PJJ Jabfung PKM (2 Angkatan)	Rp. 282,371,000
E	PJJ Bagi Asisten Epidemiologi Lapangan (2 Angkatan)	Rp.315,021,000
F	Pelatihan Tutor PJJ Jabfung PKM	Rp.76,102,000
G	Pelatihan Penilaian Kualitas Lingkungan	Rp.183,415,000
H	Pelatihan Sanitasi Tanggap Darurat	Rp.169,055,000
I	Diklat Prajabatan	Rp.684,432,000

No.	Kegiatan/KK	Jumlah Anggaran
	Golongan III (2 Angkatan)	
J	Diklat Prajabatan Golongan I dan II (2 Angkatan)	Rp.599,572,000
K	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	Rp.1,094,809,000
L	Pelatihan Penerapan Sensitivity Training Dalam Organisasi (2 Angkatan)	Rp. 308,695,000
M	Pelatihan Jabatan Fungsional (PNBP Bidan Ahli) AK. I	Rp.123,395,667
N	Pelatihan Jabatan Fungsional (PNBP Bidan Ahli) AK. II	Rp.123,395,667
O	Pelatihan Jabatan Fungsional (PNBP PKM Ahli)	Rp. 123,395,667
P	Diklat Prajabatan Honorer Golongan I dan II	Rp. 129,886,000
4	Subbag Tata Usaha	

No.	Kegiatan/KK	Jumlah Anggaran
A	PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BAPELKES CIKARANG TAHUN 2016	Rp. 170,264,000
B	KOMUNIKASI INFORMASI DIKLAT DALAM RANGKA PENINGKATAN PNBP	Rp. 121,430,000
C	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN BARANG	Rp. 55,316,000
D	PENYUSUNAN DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN	Rp. 31,500,000
E	PENGHAPUSAN BMN	Rp. 19,870,000
F	KEGIATAN BERSUMBER DANA PNBP	Rp. 209,808,000
G	PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAKIP	Rp. 29,365,000
H	PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	Rp. 43,644,000
I	PENGEMBANGAN SDM BAPELKES CIKARANG	Rp. 125,835,000

No.	Kegiatan/KK	Jumlah Anggaran
J	ANALISIS BEBAN KERJA PEGAWAI BAPELKES CIKARANG	Rp. 40,003,000
K	PENYELENGGARAAN OPERASIONAL DANPEMELIHARAAN PERKANTORAN	Rp. 4,884,000,000
L	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	Rp. 4,592,350,000

BAB IV

RENCANA EVALUASI KINERJA TAHUNAN TAHUN 2015

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, ditentukan bahwa Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu materi evaluasi AKIP. Komponen-komponen evaluasi RKT adalah:

- a) pemenuhan perencanaan kinerja tahunan,
- b) kualitas perencanaan kinerja tahunan dan
- c) implementasi perencanaan kinerja tahunan.

Evaluasi RKT diperlukan karena merupakan komponen penilaian dalam pelaksanaan evaluasi AKIP. Tujuan evaluasi RKT adalah untuk memberikan informasi mengenai capaian indikator pemenuhan, kualitas, dan implementasi RKT. Implementasi evaluasi RKT disesuaikan dengan kondisi Bapelkes Cikarang sebagai

UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI. Pelaksana evaluasi RKT Bapelkes Cikarang dikoordinasikan oleh Seksi Pengendalian Mutu (Dalmut). Instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi RKT sesuai tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Instrumen Evaluasi RKT

No.	Komponen	Penjelasan	Jadwal	Ket
A. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN				
	Dokumen RKT telah ada	Dokumen RKT adalah dokumen rencana kinerja tahunan yang isinya minimal sesuai dengan formulir RKT. Penilaian dilakukan terhadap keberadaan dokumen RKT dengan ya/tidak.		
	Dokumen RKT telah memuat sasaran, program, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja tahunan	RKT telah memuat keseluruhan subtansi komponen tersebut. Bobot penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada % pemenuhan subtansi komponen tersebut dalam dokumen RKT		

No.	Komponen	Penjelasan	Jadwal	Ket
	Dokumen PK telah ada	RKT telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut. Penilaian dilakukan terhadap keberadaan dokumen PK dengan ya/tidak.		
	Dokumen PK disusun segera setelah anggaran disetujui	Cukup jelas. Penilaian dengan ya/tidak.		
	Dokumen PK telah memuat sasaran, program, indikator kinerja, dan target jangka pendek	Dokumen PK telah memuat keseluruhan substansi komponen tersebut. Bobot penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada % pemenuhan substansi komponen tersebut dalam dokumen PK.		

No.	Komponen	Penjelasan	Jadwal	Ket
	PK telah menyajikan IKU	Dokumen PK telah memuat IKU yaitu apabila sasaran yang ada di PK relevan (terkait) dengan IKU yang telah diformalkan. Bobot penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada penyajian IKU di dalam dokumen PK.		
B. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN				
	Sasaran telah berorientasi hasil	RKT telah memuat sasaran yang berorientasi pada hasil. Bobot penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada sasaran yang ada di dokumen perencanaan kinerja tahunan (termasuk di PK) telah		

No.	Komponen	Penjelasan	Jadwal	Ket
		berorientasi hasil.		
	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	Kegiatan yang dirancang telah selaras dengan sasaran atau kinerja yang diinginkan. Bobot penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada keselarasan antara kegiatan yang dirancang dengan sasaran atau kinerja yang diinginkan.		
	Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	Indikator yang ada di dokumen perencanaan kinerja tahunan (termasuk PK) memenuhi kriteria SMART dan Cukup. Bobot penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada terpenuhinya kriteria		

No.	Komponen	Penjelasan	Jadwal	Ket
		SMART dan Cukup pada indicator yang ada pada dokumen RKT.		
	Target kinerja ditetapkan dengan baik	Apabila target yg ditetapkan berkriteria baik. Bobot penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada baik tidaknya target kinerja.		
	Dokumen PK telah selaras dengan dokumen PK atasannya dan dokumen Renstra	Sasaran dalam PK telah selaras dengan tujuan/sasaran Badan Litbangkes dan Renstra. Bobot penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada keselarasan		

No.	Komponen	Penjelasan	Jadwal	Ket
		sasaran dalam PK dengan tujuan/sasaran Badan Litbangkes dan Renstra.		
	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	sasaran dalam PK telah menggambarkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi). Bobot penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada keberadaan halhal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi).		

No.	Komponen	Penjelasan	Jadwal	Ket
C. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN				
	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	Target kinerja dalam RKT yang diperjanjikan telah berkualitas hasil (<i>outcome</i>). Bobot penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada keberadaan target kinerja yang diperjanjikan untuk mengukur keberhasilan		
	Penetapan Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	Penetapan kinerja yang direncanakan dalam RKT telah dimonitor pencapaiannya secara berkala.		

No.	Komponen	Penjelasan	Jadwal	Ket
		<p>Bobot penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada monitoring pencapaian penetapan kinerja secara berkala</p>		
	<p>Penetapan Kinerja telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan</p>	<p>Penetapan kinerja dimanfaatkan dalam melakukan pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.</p> <p>Bobot penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada pemanfaatan Penetapan Kinerja dalam melakukan pengarahan dan pengorganisasian kegiatan .</p>		

Sesuai dengan prinsip manajemen, *planning, organizing, actuating, and controlling*, maka evaluasi terhadap pelaksanaan RKT merupakan suatu keharusan. Evaluasi dilakukan dengan 2 (dua) tahapan yaitu:

- a. Tahap pelaksanaan (*on-going*), yaitu evaluasi dilakukan saat pelaksanaan rencana dibandingkan dengan rencana yang telah ditentukan.
- b. Tahap pasca-pelaksanaan (*ex-post*), yaitu evaluasi yang dilaksanakan secara menyeluruh.

Evaluasi *on going* dilakukan melalui mekanisme evaluasi pencapaian yang akan diukur setiap 3 (tiga) bulan atau triwulan. Pengukuran dimaksudkan untuk mengetahui kemajuan setiap kegiatan, yang dilakukan maksimal 5 (lima) hari setelah triwulan berakhir. Hasil evaluasi akan digunakan untuk merencanakan kegiatan pada triwulan yang akan datang. Seberapa besar capaian yang telah diperoleh, akan menjadi dasar penentuan kegiatan.

Sedangkan evaluasi pasca pelaksanaan dilakukan setelah tahun berakhir, atau pada triwulan 4 (empat). Hasil evaluasi ini pun akan dijadikan dasar dalam perencanaan tahun yang akan datang. Pengukuran keberhasilan pencapaian pada evaluasi RKT didasarkan pada target yang tertuang dalam

dokumen RKT, dan tidak membahas besarnya realisasi anggaran.

Tabel 4.2. Keterangan Bobot Penilaian

Jawaban	Kriteria (Prosentase)	Nilai
A	A = > 95%	1
B	B = 80 - < 95%	0,75
C	C = 50 - < 80%	0,5
D	D = 10 - < 50%	0,25
E	E = < 10%	0

BAB V

PENUTUP

Penyusunan buku RKT Bapelkes Cikarang tahun 2015 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan ruang dinamis bagi seksi dan subbag di lingkungan Bapelkes Cikarang dalam mencapai tujuan program. Perencanaan program bersifat *bottom-up* berdasarkan alokasi anggaran yang tersedia dan diatur dalam mekanisme pengusulan biaya yang berlaku, serta sesuai kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja. Semoga dokumen ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memantapkan kebijakan dan manajemen Bapelkes Cikarang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN